

Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sinta Sinaga¹, Tianggur Medi Napitupulu², Limmarten Simatupang³, Tiurma Barasa⁴, Franskoy Rio Naibaho⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of animated video media on learning motivation for Christian religious education and character in class. The research method used in this research is a quantitative method with a descriptive statistical approach. The population is the entire class of class. Data was collected using a positive closed questionnaire with 36 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between animated video media and the learning motivation of students at XII SMA Negeri 1 Uluan for the 2022/2023 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.397 > r_{table}(\alpha = 0.05, IK = 95\%, n = 43) = 0.301$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $dk = n - 2 = 41 = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test $(r^2) = 15.8\%$. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $7.67 > 1.92$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, it can be seen that the research hypothesis proposed by the author is accepted, namely that there is a positive and significant influence between animated video media and the learning motivation of students at XII SMA Negeri 1 Uluan for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Animation Videos, Student Learning Motivation

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistika deskriptif. Populasi adalah seluruh kelas kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 172 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 43 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 36 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media video animasi dengan motivasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0.397 > r_{table}(\alpha = 0.05, IK = 95\%, n = 43) = 0.301$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.769 > t_{table}(\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 41) = 2.021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21.21 + 0.889X$. b) Uji koefisien determinasi regresi $(r^2) = 15.8\%$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7.67 > 1.92$. dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media video animasi dengan motivasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Video Animasi, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Jika motivasi belajar siswa tinggi, dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, begitupun kebalikkannya apabila motivasi belajar itu rendah mengakibatkan pengalaman belajar siswa kurang bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan menghasilkan siswa yang berkualitas sehingga mutu pendidikan nasional juga berkualitas. Motivasi sangat penting bagi pendidikan, terutama pada siswa sekolah menengah atas. Motivasi belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa tersebut akan bagus, begitupun sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa tersebut akan rendah .

Membangun motivasi belajar siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk mengetahui motivasi belajar siswa, guna memelihara dan meningkatkan semangat siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga para siswa terdorong untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai .

Motivasi berperan dalam menggerakkan, memunculkan, mengarahkan, menguatkan, dan mempertahankan perilaku atau tindakan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar .

Namun, kenyataan di lapangan motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas, siswa kurang antusias menanggapi tugas dan hanya melihat pekerjaan teman lain atau mengerjakan apabila disuruh dan didekati guru. Siswa juga tidak mau meminta bantuan atau bertanya ketika ia tidak memahami materi yang sedang diajarkan.

Guru atau pendidik harus membuat rancangan pembelajaran yang tepat sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, salah satu yang terpenting adalah menyediakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat.

Media pembelajaran yang tepat diberikan kepada siswa sangatlah berpengaruh terhadap motivasi. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak dalam keberhasilan pembelajara yang dilakukan oleh guru. Siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, peningkatan kemampuan pemahaman terhadap materi yang semakin baik.

Media digunakan dengan maksud untuk memperkaya pengalaman belajar dengan menggunakan berbagai objek berwujud yang bertujuan untuk mencapai tujuan instruksional.

Salah satu media teknologi dalam pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran di masa sekarang ini adalah media belajar berupa video animasi. Media video animasi merupakan media gambar yang bergerak disertai dengan suara dan merupakan perkembangan dari IPTEK. Penggunaan media video animasi ini sangat berpengaruh bagi siswa itu sendiri dalam proses belajarnya serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Media animasi merupakan media pembelajaran berbasis audiovisual karena media ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dilakukan sekaligus. Media pembelajaran berbasis audiovisual ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan mempermudah penyampaian materi.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan jenis-jenis pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video animasi pembelajaran dalam penelitian ini. Media animasi memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah media animasi merupakan penggabungan dari beberapa media seperti audio, teks, gambar, sehingga menjadi satu kesatuan penyajian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, tidak membosankan sehingga membantu proses penyampaian materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMA Negeri 1 Uluan, kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dilakukan dengan media pembelajaran konvensional seperti, mencatat atau meringkas pelajaran dan menggunakan buku pelajaran yang telah disediakan, selain media pembelajaran konvensional ternyata guru juga menggunakan media video animasi. Namun penggunaan media video animasi yang diharapkan dapat memunculkan motivasi siswa belum berjalan dengan optimal dikarenakan ketika guru menjelaskan siswa tidak memiliki rasa ingin tahu, hal ini dikarenakan kurangnya inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Uluan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dirasakan masih kurang. Ketidak efektifan metode pembelajaran inilah yang menyebabkan siswa mengalami penurunan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Motivasi Belajar

Mc Donald berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang artinya dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.

Selanjutnya Slameto berpendapat motivasi belajar merupakan suatu bagian yang sangat berperan penting pada kemajuan serta perkembangan siswa di dalam proses pembelajaran. Sehingga apabila motivasi oleh guru dapat mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan siswa dalam mengajar.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang timbulnya dari keinginan sendiri tanpa paksaan ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dorongan untuk mempengaruhi perilaku belajar seseorang dan meningkatkan minat belajar yang ditandai dengan feeling dan pada akhirnya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pengajaran dan Pembelajaran berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Kuasa Roh Kudus. Pembelajaran berarti pembangunan pribadi menuju kedewasaan. Sedangkan Pengajaran berarti dorongan bagi pembelajaran yang efektif Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai penyedia, pendorong, dan fasilitator dalam pembimbingan.

Motivasi menurut iman Kristen memang tidak tersurat di dalam Alkitab. Namun semua Firman Tuhan dijadikan pedoman dan penguatan dalam hidup manusia. Firman Tuhan memberi dorongan kepada manusia untuk tetap menjalani hidup dan memuliakan nama Tuhan. Tuhan Yesus sendiri memiliki motivasi dalam melakukan karya penyelamatan-Nya yaitu kasih kepada manusia. Maka dari itu, sebagai orang percaya kita harus menjadikan Tuhan Yesus sebagai motivator dalam hidup. Sehingga apapun aktivitas yang dilakukan, semuanya ditujukan untuk kemuliaan Tuhan bukan untuk diri sendiri (Kolose 3:23), bahkan Tuhan sendiri yang akan memberikan kekuatan dan semangat bagi anak-anak-Nya terutama mereka yang mempunyai tingkat motivasi yang rendah (Yesaya 40:29) Tuhan tidak akan membiarkan anak-anak-Nya kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan akhir hidup mereka. banyak cara Tuhan

untuk memotivasi anak-anak-Nya, Tuhan tidak pernah kehilangan akal dalam hal ini Tuhan akan memberi penguatan dalam diri anak tersebut melalui Roh Kudus yang berkarya.

Dari pendapat di atas penulis memahami bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa akan membawanya ke arah pemahaman yang lebih baik akan pengenalan isi Firman Tuhan yang dibutuhkan oleh siapapun atau guru di dalam memotivasi anak didik khususnya dalam mempelajari Alkitab.

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan Spanduk.

Media adalah sesuatu yang dapat dijadikan untuk komunikasi, media dapat berupa dalam bentuk audiovisual ataupun bentuk cetak. Media seharusnya dapat diperbarui, dapat dilihat, dapat didengar dan dirasakan oleh penggunanya. Adapun media juga memiliki batasan, namun dari batasan tersebut media juga memiliki persamaan yaitu bahwa pada dasarnya media merupakan segala sesuatu yang difungsikan untuk menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan menarik perhatian, minat belajar, hati dan menghasut pikiran sehingga terjadi kegiatan proses pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa media merupakan segala bentuk yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Media mampu menarik perhatian dan pikiran seseorang sehingga terangsang untuk melakukan proses belajar. Melalui media seseorang akan merasa lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

Pengertian Video Animasi

Menurut Laily Rahmayanti mengemukakan bahwa “media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.” Menurut Husni mengemukakan bahwa “video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam waktu durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara percakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.”

Dari beberapa teori diatas yang menjelaskan tentang pengertian media video animasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi adalah media pembelajaran berupa video yang dilengkapi dengan audio dan gambar yang bergerak. Media video animasi dapat dijadikan

salah satu media pembelajaran yang membantu siswa untuk menambah semangat dalam belajar, mempermudah memahami materi ajar dan memotivasi untuk belajar.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Secara umum Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang berusaha untuk membimbing siswa untuk mengenal Allah. Menurut Martin Luther yang dikuti dalam buku Harianto mengatakan: Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang melibatkan jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka dan bersukacita dalam iman Yesus Kristus yang memerdekakan. Di samping itu Pendidikan Agama Kristen memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab), dan berbagai kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesama termasuk masyarakat dan negara, serta mengambil bagian dengan bertanggungjawab dalam persekutuan kristen.

Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Fungsi motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang siswa belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan soal, selalu berprestasi sebaik mungkin, senang dan rajin belajar, penuh semangat. Motivasi belajar ada dari dalam diri seseorang (Motivasi Intrinsik) dan ada juga dari luar dirinya untuk melakukan sesuatu (Motivasi Ekstrinsik).

Media bukan hal asing lagi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi pesan yang akan dituju dalam proses belajar mengajar. Media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar bahkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data, memudahkan penafsir data dan memadatkan informasi. Media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai dan penggunaannya harus tepat supaya mendukung kepada materi pelajaran. Adapun media yang digunakan tentu harus menarik, mudah dipahami

dan mudah diingat dan menggunakan bahasa yang benar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat dilihat apabila guru benar-benar menggunakan media tersebut sehingga memberikan arah dan tujuan pendidikan, memperjelas struktur dan tata urutan pengajaran dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran. Karena media pengajaran sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan serta isi pelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan membentuk keaktifan dan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Dengan kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar akan membuat siswa lebih mudah memahami, mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran apabila digunakan dengan baik dan tepat maka siswa akan berminat tertarik dan bahkan senang untuk mempelajari Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Penggunaan media video animasi oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan benar diharapkan dapat menimbulkan perasaan senang, keinginan, kerajinan, perhatian dan motivasi yang menjadi harapan dan tujuan pelajaran tersebut serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun pembelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang didukung oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikatakan Sugiono bahwa metode penelitian deskriptif analisis adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.

Menurut penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Menurut Sugiono bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Berkenaan dengan itu, maka sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t Rumus uji t adalah sebagai berikut!

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$\frac{0.397\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0.397)^2}}$$
$$\frac{0.397\sqrt{41}}{\sqrt{1-0.158}}$$
$$\frac{0.397 \times 6.4}{\sqrt{1-0.158}}$$
$$\frac{2.542}{\sqrt{0.842}}$$
$$\frac{2.542}{0.918}$$
$$= 2.769$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.769 selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=43-2=41$, maka diperoleh $t_{tabel}=2.021$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=2.769 > t_{tabel}=2.021$.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media video animasi dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media video animasi dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=43)$ yaitu $2.769 > t_{tabel}=2.021$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

media video animasi dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang media video animasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat dikarenakan media video animasi tersebut. Langkah-langkah media video animasi adalah berikut ini: Isi dalam video sesuai dengan materi, media video harus menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu, peserta didik dapat memusatkan perhatian dan dapat diulang-ulang. Maka dengan media video animasi tersebut meningkatkan secara positif dan signifikan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan sikapnya yaitu sebagai berikut: Tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari serta memecahkan soal- soal.

Dari uji korelasi yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel dengan variabel Y, diperoleh nilai $r_{xy}=0.397$ dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=43)$ yaitu 0.301. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0.397 > r_{tabel}=0.301$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara media video animasi dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji hipotesis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=2.769$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=41$ yaitu 2.021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=2.769 > t_{tabel}=2.021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media video animasi dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y}=21.21+0.889X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=21.21 maka untuk setiap penerapan

media video animasi dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebesar 0.889 dari nilai satuan penerapan video animasi.

b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2=0.158$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh antara media video animasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 15.8%

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Adapun yang menjadi indikator video animasi adalah : Isi dalam video sesuai dengan materi, media video harus menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu, peserta didik dapat memusatkan perhatian dan dapat diulang-ulang.

Motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Adapun yang menjadi indikator motivasi belajar adalah: Tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan soal- soal.

b. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media video animasi dengan motivasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh media video animasi dengan motivasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya penggunaan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Uluhan karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan media video animasi belajar karena sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas pribadi maupun tugas kelompok yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan media video animasi serta diharapkan kreativitas belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran PAK menggunakan media video animasi.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari media video animasi supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya terhadap hasil belajar siswa dan atau kreativitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries S. Sadiman, Dkk. Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cip. Jakarta, 2010.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto. Media Pembelajaran: Manual Dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hariato GP. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Laily Rahmayanti. 2022. Periskop (Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan). Vol.3, No.2 November
- Husni P. 2021. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jambi

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2016.
- Kritianto, Paulud Lilik. Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Mustofa Abi Hamid et al. Media Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Pupuh Fathurrohman & Sobry. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT Reika Aditama, 2017.
- Riza Nurindah, Andi Nurochmah, and Ibnu Hurri. 2018. "Pengaruh Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* Volume 3. 43–48.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- W.S. Winkel 2004. Psikologi Pengajaran. Jakarta : Grasindo